

Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada mahasiswa Manajemen Keuangan 2019, Universitas Buana Perjuangan Karawang)

Thomas Nadeak¹, Budi Supriatono Purnama², Imas Purnama Sari³, Dariah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang, FEB Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia

Info Artikel

Article history:

Received Desember 2023

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Kata Kunci:

Pasar Modal, Mahasiswa, Pemahaman Investasi, Minat Investas

Keywords:

Capital Market, Students, Investment Understanding, Investment Interest

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara pemahaman investasi dan modal minimal dengan minat mahasiswa Manajemen Keuangan 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang untuk terlibat dalam investasi pasar modal. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei yang diberikan kepada mahasiswa terpilih. Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pemahaman investasi dan persepsi terhadap modal minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman investasi memiliki korelasi signifikan dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sementara persepsi terhadap modal minimal juga memiliki pengaruh yang berarti. Implikasi dari temuan ini membantu dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Manajemen Keuangan 2019 dalam mengambil langkah menuju investasi pasar modal, serta memberikan rekomendasi bagi pendekatan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap investasi dan meyakinkan mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

ABSTRACT

This study investigates the relationship between investment understanding and minimal capital with the interest of Financial Management students 2019 at Buana Perjuangan Karawang University to be involved in capital market investment. Using a quantitative approach, data was collected through surveys given to selected students. Regression analysis is used to evaluate the effect of investment understanding and perception of minimal capital on student interest in investing in the capital market. The results show that the level of investment understanding has a significant correlation with students' interest in investing in the capital market, while the perception of minimal capital also has a significant influence. The implications of these findings help in understanding the factors influencing the interest of Financial Management 2019 students in taking steps towards capital market investment, as well as provide recommendations for more effective educational approaches in increasing their understanding of investment and convincing them to invest in capital markets.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Thomas Nadeak
 Institution: Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung Indonesia
 Email: thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini masyarakat mulai gemar dan sadar akan pentingnya mengelola keuangan, salah satu cara yang dilakukan masyarakat untuk mengelola keuangannya yaitu dengan berinvestasi. Tidak hanya dampak dari perkembangan teknologi saja tetapi dampak dari pandemi covid-19 juga merubah kegiatan masyarakat yang semula lebih ke konsumsi namun dikala pandemi kelebihan dana dialokasikan ke investasi, terutama di pasar modal. Menurut data yang bersumber dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) perkembangan investasi dipasar modal mengalami peningkatan disetiap tahunnya terlihat dari jumlah investor dipasar modal yang terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya (CNBC Indonesia, 2022).

Peningkatan jumlah investor yang cukup signifikan terlihat pada grafik dari tahun ke tahun pada tahun 2019 sampai tahun 2020 memiliki peningkatan sebesar 56,21% tahun selanjutnya memiliki peningkatan sebesar 92,99% dan peningkatan selanjutnya sebesar 37,68%. Pertumbuhan investor yang semakin meningkat ini, membuktikan bahwa masyarakat indonesia mulai memiliki kesadaran terhadap investasi. Grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal indonesia dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1 Jumlah Investor Pasar Modal 2019-2022

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar yang memperjual belikan berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang baik dalam bentuk uang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh perusahaan swasta. Pasar modal juga dijadikan tempat untuk mempertemukan investor dengan pihak yang melakukan pendanaan melalui transaksi jual beli berbagai efek. Menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 menjelaskan bahwa “pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional dan peningkatan ekonomi”. Salah satu fungsi adanya pasar modal yaitu berperan sebagai penyedia fasilitas dalam mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang mengalami kekurangan dana, pasar modal juga berperan untuk sarana melakukan investasi pada instrumen keuangan yang terdiri dari Saham, Reksadana, Obligasi dan lain sebagainya (Erika, 2022).

Bursa Efek Indonesia juga sudah bekerjasama dengan dunia akademis dengan menghadirkan Galeri Investasi. Galeri investasi sendiri merupakan sarana yang digunakan dalam

memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademis. Galeri Investasi kini sudah bekerjasama dengan Universitas Buana Perjuangan Karawang, Galeri Investasi UBPK berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang dan sudah berdiri pada tanggal 06 Febuari 2019 yang sudah menjalin kerjasama dengan MNC Sekuritas. Galeri investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang sendiri mempunyai aktivitas yaitu melakukan sosialisasi tentang pasar modal dengan melakukan webinar atau sekolah pasar modal secara online (Fadllyyah, 2022).

Keberadaan Galeri Investasi diharapkan mahasiswa bisa mengenal pasar modal dan mempraktikan investasi secara nyata, tidak hanya sekedar teori. Salah satu webinar yang diadakan galeri investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang mengangkat tema tentang “Capital Market Education” dengan peserta mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang khususnya manajemen keuangan. Berdasarkan hasil webinar yang sudah dilakukan oleh Galeri Investasi UBPK menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen keuangan sudah banyak yang mempunyai minat untuk melakukan investasi dipasar modal. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias mahasiswa manajemen keuangan banyak yang mengikuti webinar tersebut. Namun, mahasiswa tersebut masih takut untuk melakukan investasi karena mereka beranggapan bahwa investasi itu hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal yaitu: pemahaman yang masih kurang, modal yang mereka punya tidaklah besar, dan mahasiswa tersebut takut menghadapi kendala dalam berinvestasi.

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah mahasiswa manajemen keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang sebanyak 110 mahasiswa.

Untuk mengetahui pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi penulis melakukan prakuesioner yang disebarakan terdapat 30 mahasiswa manajemen keuangan yang telah mengisi prakuesioner tersebut. Hasil prakuesioner yang telah didapatkan pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Prakuesioner Minat Investasi

No	Pertanyaan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
1	Keinginan saya melihat berita mengenai investasi diberbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan	46	90,2%	5	9,8%
2	Keinginan saya dalam membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	46	90,2%	5	9,8%
3	Keinginan saya mengikuti pelatihan/seminar/webinar investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi	34	66,7%	17	33,3%
4	Ketertarikan saya dalam berinvestasi dipasar modal karena banyak kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan	41	80,4%	10	19,6%

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan data hasil prakuesioner mengenai minat investasi diatas menunjukkan bahwa 90,2% mahasiswa mempunyai keinginan melihat berita mengenai investasi sebagai bahan pengambilan keputusan, 90,2% mahasiswa mempunyai keinginan membaca buku panduan sebelum melakukan investasi, 66,7% mahasiswa mempunyai keinginan untuk mengikuti pelatihan/seminar/webinar untuk meningkatkan minat investasi, dan untuk yang terakhir 80,4% mahasiswa tertarik dalam berinvestasi karena kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Pengertian Manajemen*

Menurut Pratama (2020:8), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Anwar (2020:4), manajemen berasal dari Bahasa Inggris *management* dengan kata *to manage* yang secara umumnya berarti mengurus. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin. Dengan demikian manajer ialah orang yang memimpin atau pimpinan. Menurut Suprianto (2014:4), manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sarana organisasi yang sudah ditetapkan.

Menurut Kotler dan Amstrong (2014:8), manajemen adalah “management is a set of processes that can keep a complicated system of people and technology running smoothly. The most important aspects of management include planning, budgeting, organizing, staffing, controlling, and problem solving” artinya yaitu manajemen adalah serangkaian proses yang dapat memelihara sistem yang rumit dari orang dan teknologi berjalan dengan lancar. Aspek-aspek yang paling penting dari manajemen meliputi perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, kepegawaian, pengendalian dan pemecahan masalah. Menurut Amirullah (2015:5), manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya. Berdasarkan teori diatas, sintesa dari manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota guna meraih tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.

2.2 *Pengertian Manajemen Keuangan*

Menurut Yuesti et al., (2019:2), manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Menurut James C. van Home dalam Kasmir (2017:5), menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan secara menyeluruh sehingga efektif dan efisien. Menurut Agus (2020:11), manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan sarana aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah, usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien, dan efisiensi pengalokasikan dalam kegiatan usaha. Menurut Fahmi (2018:2), mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan kombinasi ilmu pengetahuan dan seni yang membahas, meninjau, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan semua sumber

daya perusahaan untuk memberikan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) bisnis bagi perusahaan.

2.3 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan adalah merencanakan dan memanfaatkan dana serta memaksimalkan nilai perusahaan, yang berarti kegiatan manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan. Menurut Aisyah dkk., (2020:21), keuangan didefinisikan memiliki tiga fungsi utama yang tercantum. Pertama, investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan, investasi dapat dilakukan pada aset riil maupun aset finansial. Aset yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Kedua, keputusan pendanaan melibatkan beberapa hal, yaitu: 1. Keputusan tentang penentuan sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi (dalam bentuk hutang jangka pendek), 2. Penentuan keseimbangan pembelanjaan yang terbaik antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata yang minimal, kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan ini berdampak pada biaya yang ditanggung menjadi tidak minimal. Ketiga, jika aset ditentukan melalui pendanaan yang tepat, maka aset tersebut memerlukan pengelolaan yang efisien.

2.4 Investasi dipasar modal

Menurut Nuzula & Nurlailly dalam (Bodie, Kane, & Marcus, 2014), menjelaskan bahwa investasi merupakan kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahannya untuk tidak mengkonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba di kemudian hari. Disini juga menjelaskan bahwa investasi tidak hanya bermakna pengalokasian uang. Investasi juga relevan untuk menjelaskan alokasi sumber daya tidak nyata (intangible).

2.5 Devinisi Pasar Modal

Pasar modal yang berada di Indonesia sering dikenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diresmikan pada tahun 2007. Sebelumnya di Indonesia terdapat dua Bursa Efek yaitu BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya). Menurut Gusti Ayu Ketut (2018:14), pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan instrumen keuntungan. Pasar modal menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi (pemerintahan) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pada pasal 1 ayat 13 undang-undang nomor 8 tahun 1995 pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Menurut Alexander Hary (2022:1), pasar modal merupakan tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dipasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka menjual sekuritas atau efek dipasar modal. Adapun membeli (investor) merupakan pihak yang membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan dimasa yang akan datang.

2.6 Fungsi Pasar Modal

Menurut Rivai (2013:97), peran fungsi dari pasar modal yaitu berperan sentral dalam perekonomian suatu negara, perekonomian suatu negara di katakan maju atau mundur sesuai pasar modal di negara tersebut. Pasar modal tumbuh menjadi leading indicator bagi ekonomi suatu negara dengan fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) untuk dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana baru bagi investor.
- 3) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek.

- 4) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme serta menciptakan usaha yang sehat.

2.7 Pemahaman Investasi

2.7.1 Devinisi pemahaman investasi

Menurut Chaerul Pajar (2017), pemahaman investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Menurut Wibowo (2019:194), pemahaman investasi sangat penting supaya bisa mempelajari saham mana saja yang akan dibeli karena hal tersebut diperlukan supaya dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi dipasar modal.

2.7.2 Dimensi dan Indikator Modal Minimal

Menurut (Aniswatin et al., 2020) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

1. Penentuan modal awal
2. modal minimal investasi yang terjangkau
3. ketentuan untuk pembelian saham
4. kebebasan menentukan modal

2.8 Minat Investasi

2.8.1 Devinisi minat investasi

Menurut Chaerul Pajar (2017:130), minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya. Menurut Kusmawati dalam (Ristanto, 2017), minat investasi merupakan keinginan mencari tahu mengenai jenis-jenis investasi seperti keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya. Sehingga dengan memiliki minat seseorang akan berusaha untuk meluangkan waktu untuk mempelajari mengenai investasi lebih mendalam sehingga menimbulkan ketertarikan untuk mencoba berinvestasi.

2.8.2 Faktor yang mempengaruhi minat investasi

Menurut Malik (2017:61), faktor yang mempengaruhi minat investasi secara positif dan signifikan adalah resiko, pendapatan, dan motivasi. Menurut Riyadi (2016:74), faktor yang mempengaruhi minat investasi secara simultan dipengaruhi oleh manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi, return, dan edukasi, walaupun secara persial return dan edukasi tidak dipengaruhi signifikan.

Menurut Daniel Raditya dalam (Bakhri, 2018), ada beberapa faktor yang berpengaruh kepada minat melakukan investasi, yaitu:

- 1) Neutral information, yaitu informasi yang asalnya dari eksternal memberi tambahan informasi supaya yang dipunyai calon investor jadi lebih komperhensif.
- 2) Personal financial needs, berarti informasi pribadi yang didapatkan melalui pengalaman orang lain sepanjang investor itu berada padadunai berinvestasi yang bisa jadi acuan kepada investor baru.
- 3) Self image/firm image coincidence, yakni bermakna informasi yang berkaitan terhadap evaluasi kepada image perusahaan.

- 4) Social relevance, berarti informasi yang berkaitan dengan posisi saham perusahaan pada bursa, tanggung jawab industri kepada lingkungan sekitarnya dan wilayah operasional perusahaan, internasional, ataupun nasional.
- 5) Calssic, yaitu sebagai keterampilan investor dalam menetapkan kriteria ekonomis tingkah laku.

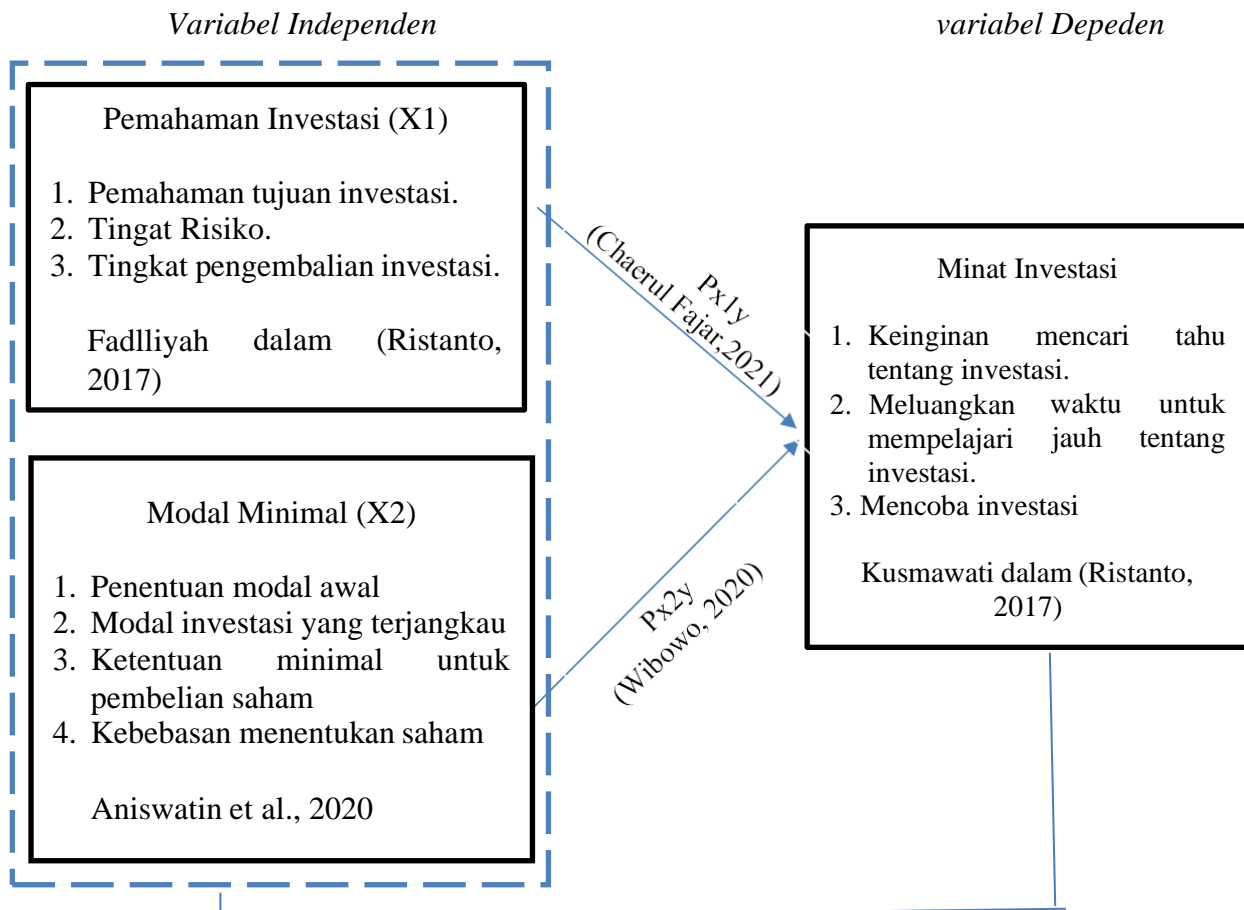
2.8.3 Dimensi dan indikator minat investasi

Berdasarkan penelitian yang diambil dari penelitian Fahreza &Surip (2018:347), dimensi minat investasi diukur berdasarkan tiga dimensiyaitu: ekspektasi, rencana dan keinginan.

2.8.4 Keinginan mencari tahu tentang investasi

Keinginan mencari tahu investasi dalam hal ini dapat berupa memulai dengan menentukan tujuan investasi maka akan mempermudah menentukan investasi yang nantinya akan dipilih. Untuk mencari tahu tentang investasi dapat dilakukan dengan membaca buku tentang investasi, mencari informasi berkaitan dengan investasi di internet yang akan membantu seseorang dalam menentukan jenis investasi,mencari tahu tentang keuntungan investasi, risiko investasi dan kondisiinvestasi.

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



2.8.5 Pengaruh variabel pemahaman investasi terhadap variabel minat investasi

Menurut Kusmawati dalam (Ristanto, 2017), minat investasi merupakan keinginan mencari tahu mengenai jenis-jenis investasi seperti keuntungan, kinerja investasi, kelemahan, dan lain sebagainya. Sehingga dengan memiliki minat seseorang akan berusaha untuk meluangkan waktu untuk mempelajari mengenai investasi lebih mendalam sehingga menimbulkan ketertarikan untuk mencoba berinvestasi. Menurut Chaerul Pajar (2017), pemahaman investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek dimulai dari pemahaman dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Pemahaman investasi dapat diperoleh dari aktivitas pembelajaran dikampus dan seminar yang diadakan oleh galeri investasi yang pembahasannya meliputi pengenalan pasar modal seperti jenis-jenis investasi dipasar modal, tingkat resiko dan tingkat keuntungan. Kegiatan-kegiatan itu dapat menumbuhkan minat berinvestasi seseorang.

2.8.6 Pengaruh variabel modal minimal terhadap variabel minat investasi

Pada investasi modal minimal merupakan salah satu faktor untuk mendorong minat investasi seseorang. Karena sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa investasi harus memiliki modal yang besar danberpenghasilan sendiri padahal pada era ini sudah ada program yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu "Yuk Nabung Saham" dengan modalminimal Rp 100.000, hal itu memudahkan mahasiswa yang sebagian besar masih mendapatkan uang jajan dari orang tua untuk memulai berinvestasi. Didukung dengan pernyataan hasil penelitian Wibowo (2020) yang berjudul "pengaruh pemahaman, modal minimal dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat dipasar modal syariah (studi kasus masyarakat kota Malang)" menyatakan bahwa pengaruh variabel modal minimal terhadap minat berinvestasi ditunjukkan dengan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi.

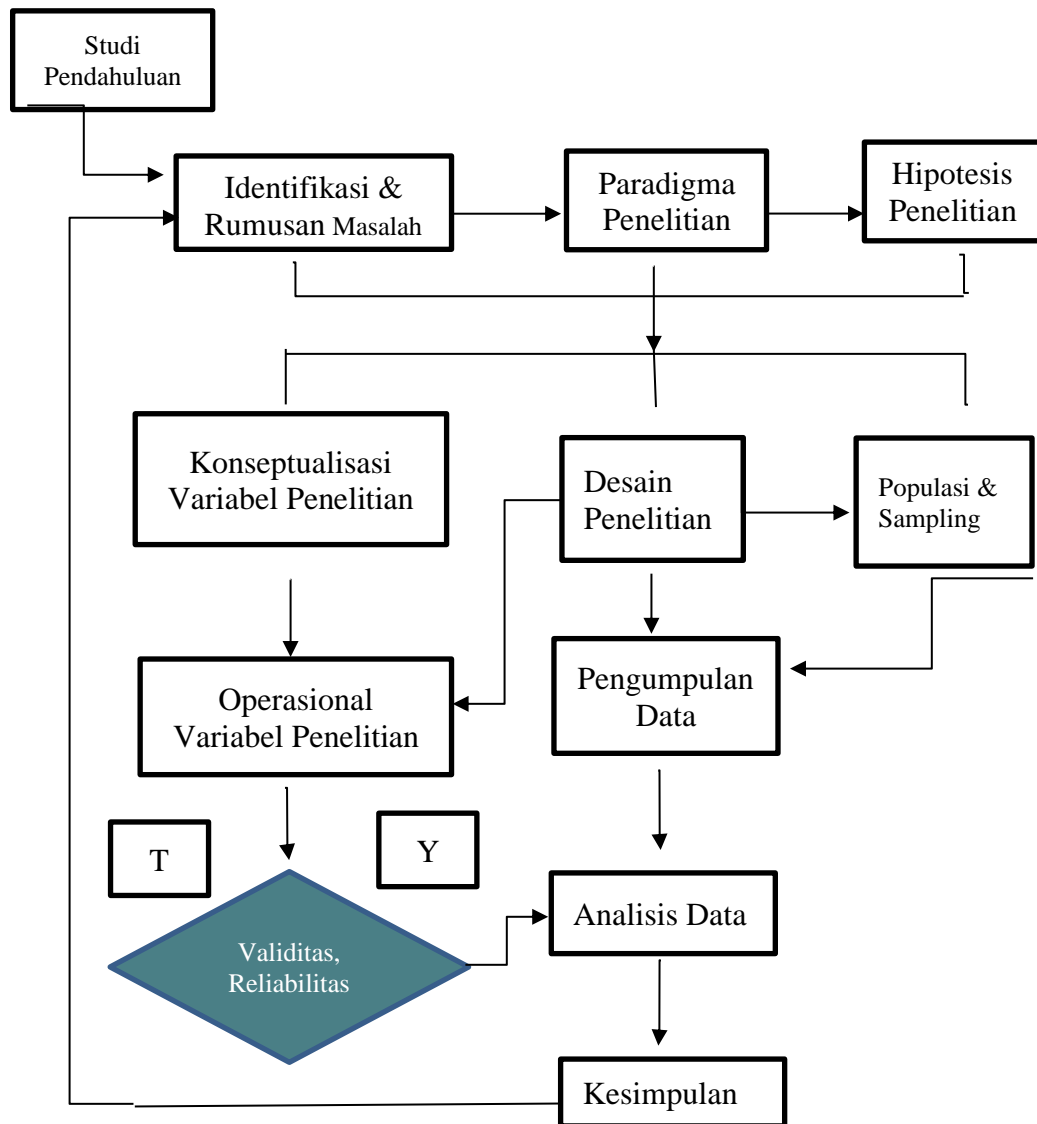
3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, kuantitatif merupakan suatu metode penelitian untuk meneliti populasi dan sampel yang di tentukan yang datanya berbentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Anestiviya & Ferico, 2021:82). Dilihat berdasarkan permasalahan yang ada cara menjelaskan hasil penelitiannya ada dua cara yaitu menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:11) merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara setiap variabel independent dan dependent yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis.

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey atau observasi langsung. Menurut Hermanto (2019:40) metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda di karenakan variabel bebasnya (Independent) terdiri dari dua variabel yaitu pemahaman investasi (X1), dan modal minimal (X2), sedangkan variabel (Dependent) terdiri dari satu variabel yaitu minat investasi (Y).

Berdasarkan penggunaan secara umum desain penelitian memerlukan data dan informasi yang tepat dan lengkap. Berikut adalah desain yang dilakukan untuk menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 4.1 Desain Penelitian

Sumber : Uus MD Fadli, 2019.

Berdasarkan pada gambar 4.1 diatas menjelaskan langkah-langkah dalam desain penelitian sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu Mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 yang sudah pernah mengikuti webinar di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan belum pernah membuka rekening investasi di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal, menyebar prakuesioner untuk mencari informasi masalah yang dijadikan latar belakang penelitian.
- 2) Langkah kedua peneliti melakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar untuk membuat paradigma penelitian penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.

- 3) Langkah ketiga membuat suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
- 4) Langkah keempat peneliti melakukan konseptualisasi variabel yang akan diteliti menggunakan beberapa literatur yang sesuai, kemudian variabel pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi di definisikan secara operasional.
- 5) Langkah kelima peneliti menentukan populasi dan menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini untuk memenuhi jawaban kuesioner yang akan disebar pada responden.
- 6) Langkah keenam peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan dari hasil kuesioner melalui analisis regresi linear berganda.
- 7) Langkah ke tujuh peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak, jika tidak valid peneliti bisa mempertimbangkan apakah akan tetap dilakukan dalam uji normalitas dan analisis selanjutnya atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.
- 8) Langkah kedelapan peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut.

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Agung Widhi Kurniawan (2016:66), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang sebanyak 110 mahasiswa.

3.3 Sampel Penelitian

Menurut Agung Widhi Kurniawan (2016:67), sampel merupakan bagian dari populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. Peneliti dapat meneliti seluruh elemen anggota populasi atau meneliti sebagian dari elemen populasi. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden untuk prakuesioner sebanyak 30 mahasiswa. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan jumlah populasi yang cukup banyak maka tidak semua populasi menjadi sampel. Maka dari itu sampel yang diambil harus sangat mewakili. Kemudian peneliti akan mengambil responden untuk mengisi kuesioner secara acak dengan menggunakan Rumus Slovin. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

n = jumlah sampel yang dicari N = jumlah Populasi

E = margin eror yang ditoleransi

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa manajemen keuangan 2019 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.5 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (independent) yaitu pemahaman investasi, dan modal minimal. Sedangkan untuk variabel terikat (dependent) pada penelitian ini adalah minat investasi. Maka operasional variabelnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pemahaman Investasi (X1)	1. Pemahaman dasar. 2. Pemahaman lanjutan Fahreza & Surip, 2018	1. Pemahaman tujuan investasi 2. Tingkat Risiko 3. Tingkat pengembalian investasi Fadllyyah dalam (Ristanto, 2017)	Likert
Modal Minimal(X2)		1. penentuan modal awal 2. modal investasi yang terjangkau 3. ketentuan minimal untuk pembelian saham 4. kebebasan menentukan saham (Aniswatin et al., 2020)	Likert
Minat Investasi (Y)	1. Ekspektasi 2. Rencana 3. Keinginan Fahreza & Surip, 2018	1. Keinginan mencari tahu tentang investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi 3. Mencoba investasi Kusmawati dalam (Ristanto, 2017)	Likert

Sumber : Diolah dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian, 2023

3.6 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling non-probability sampling jenis purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah cara pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Artinya sampel penelitian tidak dibagikan secara acak dan responden harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan tersebut. Tujuan purposive sampling adalah untuk menghasilkan data yang logis dan dapat dianggap mewakili populasi. Adapun kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa angkatan 2019 Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti webinar pasar modal yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi UBP Karawang.
3. Mahasiswa yang belum melakukan pembukaan rekening atau mahasiswa yang belum melakukan investasi di Galeri Investasi UBP

3.7 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian dimulai dari meminta data mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pengantar manajemen keuangan dan manajemen keuangan. Selanjutnya peneliti menghubungi mahasiswa manajemen keuangan satu persatu atau menyebarkan kuesioner berupa google form kepada grup kelas konsentrasi keuangan, dan grup angkatan.

3.8 Sumber Data Penelitian

Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung oleh penulis dengan cara menyebarkan kuisisioner mengenai pengaruh pemahaman investasi, modal minimal dan minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, artikel dan media online.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara survey dan library research. Survey adalah suatu metode pengambilan data primer dengan memberikan kuesioner kepada seorang responden. Sedangkan library research adalah metode pengambilan data sekunder berdasarkan penelitian kepustakaan berupa buku, artikel dan hasil penelitian terdahulu. Menurut Sugiyono (2016:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa/i angkatan 2019 manajemen keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dirancang untuk mengukur tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Menurut Sugiyono (2016:93), skala likert digunakan

3.10 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (T-Test)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat probability value. Apabila probability value $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan apabila probability value $> 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t hitung dengan nilai statistik t table sebagai berikut:

- a. Apabila nilai statistik t hitung $<$ nilai statistik table atau $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- b. Apabila nilai statistik t hitung $>$ nilai statistik table atau $\text{Sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

Untuk pengujian pengaruh persial adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis pemahaman investasi
- H_0 : pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
 - H_a : pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
- b. Hipotesis modal minimal
- H_0 : modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
 - H_a : modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

b. Uji signifikansi Simultan (F-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik F hitung dengan nilai statistik F table sebagai berikut:

- c. Apabila nilai statistik F hitung $>$ nilai statistik F table atau $\text{Sig} < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .
- d. Apabila nilai statistik F hitung $<$ nilai statistik F table atau $\text{Sig} > 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : pemahaman investasi dan Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- H_a : pemahaman investasi dan Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varians variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Priyatno, 2013, uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Menurut Ghazali, (2018:97), Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Diagram Alur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode untuk menguji dan meneliti hubungan antar variabel. Variabel akan diukur menghasilkan data berupa angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini dihasilkan dari hasil penyebaran kuesioner secara online dengan google formulir yang disebarakan kepada para responden. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan kriteria mahasiswa tersebut sudah mengikuti webinar/seminar

yang dilaksanakan oleh Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan mahasiswa tersebut belum melakukan pembukaan rekening atau belum melakukan investasi. Pengumpulan data hasil kuesioner dilakukan selama 5 hari yang dimulai pada tanggal 01 Juli 2023 sampai 05 Juli 2023. Adapun jumlah pertanyaan yang ada didalam kuesioner dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Pertanyaan dalam Kuesioner

Variabel	Pertanyaan Pervariabel
Pemahaman Investasi	10
Modal Minimal	10
Minat Investasi	10
Total Pertanyaan Kuesioner	30

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023.

Dilihat pada tabel 5.1 total pertanyaan dalam kuesioner yang disebar berjumlah 30 pertanyaan yang disebar kepada 87 responden dan seluruh kuesioner telah diisi secara lengkap oleh para responden. Dari hasil penelitian ini maka diperoleh karakteristik responden dan tanggapan responden mengenai pertanyaan dari masing-masing variabel. Hasil penelitian ini kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 25 kemudian dianalisa dan dibahas lebih lanjut pada bab ini.



Gambar 5.1 Logo UBP Karawang

Sumber : Google

Pasca Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan (YPPTPP) memberikan pengabdianya kepada negara melalui penyerahan UNSIKA untuk dibina menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada tahun 2014, Yayasan Pembinaan Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan (YPPTPP) berinisiatif untuk mengusulkan pendirian perguruan tinggi baru yaitu Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pasca Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan (YPPTPP) memulainya dengan membentuk tim penyusun perguruan tinggi baru melalui SK Yayasan No. 149/SK/YPPTPP/1 IX/2014 tentang pembentukan panitia pendirian pendidikan tinggi swasta Karawang. Setelah proposal dan dokumen yang telah memenuhi persyaratan pendirian perguruan tinggi diterima, kemudian dikeluarkan keputusan Kemendikbud RI No. 611/E/2014 pada tanggal 17 Oktober 2014 tentang izin pendirian Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Pada saat ini Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berdiri di Karawang. Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan salah satu wujud kebutuhan masyarakat Kabupaten Karawang dan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi serta upaya peningkatan kebutuhan SDM yang lebih kompeten dimasa yang akan datang. Universitas Buana Perjuangan saat ini mempunyai 6 Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang terdiri dari 2 Program Studi yaitu Manajemen dan Akuntansi.

4.1 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini dipilih melalui teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 sebanyak 87 mahasiswa. Adapun karakteristik bagi responden dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, status pekerjaan, pendapatan perbulan yang berasal dari penghasilan ataupun uang saku, mahasiswa tersebut sudah pernah mengikuti webinar/seminar

yang diadakan Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan mahasiswa tersebut belum pernah melakukan pembukaan rekening atau belum melakukan investasi.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dilihat dari tabel 5.2 dibawah ini merupakan tabel presentase jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4. Presentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	19	21,8%
Perempuan	68	78,2%
Total	87	100%

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Pada Tabel 5.2 tentang presentase jenis kelamin responden diatas, diketahui bahwa total karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar: 21,8% atau 19 orang sedangkan total karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 78,2% atau 68 orang. Dengan demikian responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan presentase 78,2%.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dilihat dari tabel 5.3 dibawah ini merupakan tabel presentase responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 5. Presentase Usia Responden

Usia	Jumlah Responden
21-22	48
23-24	30
25-26	7
27-28	2
Total	87

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Pada Tabel 5.3 presentase usia responden diatas, diketahui bahwa total karakteristik responden berdasarkan usia 21-22 tahun sebanyak 48 orang, usia 23-24 tahun sebanyak 30 orang, usia 25-26 tahun sebanyak 7 orang dan usia 27-28 tahun sebanyak 2 orang. Dengan demikian responden pada penelitian ini mayoritas berusia 21-22 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Dilihat dari Tabel 5.4 dibawah ini merupakan tabel presentase status pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 6. Presentase Status Pekerjaan Responden

Status Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Bekerja	15	17,2%
Tidak Bekerja	72	82,8%
Total	87	100%

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Pada tabel 5.4 presentase status pekerjaan responden diatas, dapat diketahui total karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan yaitu: responden yang bekerja sebesar 17,2% atau 15 orang sedangkan responden yang tidak bekerja sebesar 82,8% atau 72 orang. Dengan demikian, diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas status pekerjaan responden yaitu tidak bekerja dengan presentase 82,8%.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Dilihat dari Tabel 5.5 dibawah ini merupakan tabel presentase pendapatan perbulan responden sebagai berikut:

Tabel 7. Presentase Pendapatan Perbulan Responden

Pendapatan Perbulan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Rp. 0 – Rp. 500.000	10	11,5%
Rp. 500.000 – Rp. 1. 000.000	53	60,9%
Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000	19	21,8%
> Rp. 5.000.000	5	5,8%
Total	87	100

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Pada Tabel 5.5 tentang presentase pendapatan perbulan responden diatas, diketahui bahwa total pendapatan perbulan responden yaitu Rp. 0 – Rp. 5.000.000 sebesar 11,5% atau 10 orang, Rp. 5.00.000 – Rp. 1.000.000 sebesar 60,9% atau 53 orang, Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 sebesar 21,8% atau 19 orang dan > Rp. 5.000.000 sebesar 5,8% atau 5 orang. Dengan demikian responden pada penelitian ini mayoritas memiliki pendapatan perbulan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 53 orang dengan presentase 60,9%.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Mengikuti Webinar Galeri Investasi

Dilihat dari Tabel 5.6 dibawah ini merupakan tabel presentase berdasarkan responden yang mengikuti webinar di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai berikut:

Tabel 8. Presentase Responden Mengikuti Webinar Galeri Investasi

Mengikuti Webinar	Jumlah Responden	Presentase (%)
Mengikuti	81	93,1%
Tidak Mengikuti	6	6,9%
Total	87	100%

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang telah mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi sebesar 93,1% atau 81 orang dan yang tidak mengikuti sebesar 6,9% atau 6 orang. Dengan demikian responden pada penelitian ini mayoritas mengikuti webinar sebanyak 81 orang dengan presentase 93,1%.

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pembukaan Rekening atau melakukan Investasi

Dilihat dari tabel 5.7 dibawah ini merupakan tabel presentase berdasarkan responden yang melakukan pembukaan rekening atau melakukan investasi di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai berikut:

Tabel 9. Presentase Responden Membuka Rekening atau Melakukan Investasi

Membuka Rekening atau Melakukan Investasi	Jumlah Responden	Presentase (%)
Sudah Membuka Rekening atau Melakukan Investasi	11	12,6%
Belum Membuka Rekening atau Melakukan Investasi	76	87,4%
Total	87	100%

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan tabel 5.7 diatas, dapat diketahui bahwa mahasiswa manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang sudah membuka rekening atau melakukan investasi sebesar 12,6% atau 11 dan yang belum membuka rekening atau melakukan investasi sebesar 87,4% atau 76 orang. Dengan demikian responden pada penelitian ini mayoritas belum membuka rekening atau melakukan investasi sebanyak 76 orang dengan presentase 87,4%.

4.2 Hasil Pengujian Keabsahan Data

Analisis pengujian data sebelumnya perlu dilakukan pengukuran yang berkenaan dengan kelayakan (validitas) dan kestabilan (reliabilitas) terhadap instrumen. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar mampu memperoleh hasil data yang valid dan konsisten, sehingga mendapatkan hasil uji hipotesis yang sesuai tujuan.

4.2.1 Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah dibuat. Kuesioner akan dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner mampu menjawab sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner bisa dengan cara mengamati korelasi element total yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 25. Jika data yang diolah menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, sedangkan jika menghasilkan $r < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dibawah ini merupakan hasil uji validitas dari masing-masing pernyataan yang diolah melalui SPSS Versi 25 dengan $df = N-2, 87 - 2 = 85$ dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Pemahaman Investasi

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi	X1.1	0,690	0,2108	Valid
	X1.2	0,673	0,2108	Valid
	X1.3	0,713	0,2108	Valid
	X1.4	0,770	0,2108	Valid
	X1.5	0,875	0,2108	Valid
	X1.6	0,858	0,2108	Valid
	X1.7	0,785	0,2108	Valid
	X1.8	0,817	0,2108	Valid
	X1.9	0,725	0,2108	Valid
	X1.10	0,782	0,2108	Valid

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Modal Minimal

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Modal Minimal	X1.1	0,535	0,2108	Valid
	X1.2	0,631	0,2108	Valid
	X1.3	0,451	0,2108	Valid
	X1.4	0,734	0,2108	Valid
	X1.5	0,623	0,2108	Valid
	X1.6	0,770	0,2108	Valid
	X1.7	0,748	0,2108	Valid
	X1.8	0,625	0,2108	Valid
	X1.9	0,808	0,2108	Valid
	X1.10	0,799	0,2108	Valid

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Tabel 12. Hasil Pengujian Validitas Minat Investasi

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	X1.1	0,752	0,2108	Valid
	X1.2	0,792	0,2108	Valid

Minat Investasi	X1.3	0,802	0,2108	Valid
	X1.4	0,827	0,2108	Valid
	X1.5	0,848	0,2108	Valid
	X1.6	0,809	0,2108	Valid
	X1.7	0,831	0,2108	Valid
	X1.8	0,764	0,2108	Valid
	X1.9	0,804	0,2108	Valid
	X1.10	0,740	0,2108	Valid

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel atau r hitung $>$ 0,2108 pada jumlah sampel 87 responden dan dengan nilai signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam penelitian ini dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur variabel dari kuesioner yang telah dibuat, apakah variabel tersebut reliabel atau tidak. Data yang reliabel dapat dibandingkan dengan melihat nilai *Cronbach alpha* (α) $>$ 0,60.

Tabel 13. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach alpha variabel (a)	Cronbach alpha (a)	Jumlah Item	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,923	0,60	10 item pertanyaan	reliabel
Modal Minimal	0,868	0,60	10 item pertanyaan	reliabel
Minat Investasi	0,936	0,60	10 item pertanyaan	reliabel

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan tabel 5.11 diatas, menunjukkan bahwa seluruh nilai *Cronbach alpha* (α) $>$ 0,60 artinya nilai *Cronbach alpha* (α) seluruh variabel reliabel dan dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsiten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang diperoleh telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka berdistribusi normal.

Tabel 14. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,59132698
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,090
Test Statistic		,091

Asymp. Sig. (2-tailed) ,073^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25, 2023

Pada tabel 5.12 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada penelitian ini sebesar 0,073 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

4.3.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan adalah mean, standar deviasi, maksimum, minimum dengan n = jumlah sampel.

Tabel 15. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	87	25	50	40,00	6,321
Religiusitas	87	26	50	40,60	5,259
Agresivitas	87	21	50	40,76	6,189
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25, 2023

Dilihat pada tabel 5.13 hasil olahan data analisis deskriptif pada variabel pemahaman investasi (X1) memperoleh hasil nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 50, pada variabel modal minimal (X2) memperoleh hasil nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 50, variabel minat investasi (Y) memperoleh hasil nilai minimum sebesar 21 dan hasil nilai maksimum 50. Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai mean (rata-rata) pada setiap variabel lebih besar dari std. Deviation yang artinya data deskriptif pada setiap variabel baik. Berikut merupakan hasil analisis deskriptif setiap variabel yang telah diisi oleh responden dengan jumlah 87 orang.

Tabel 16. Analisis Deskriptif Variabel Pemahaman Investasi

Item	Sskala Jawaban										Jumlah Keseluruhan	Ket
	STS		TS		CS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	2	2,3%	0	0%	7	8,0%	48	54,5%	32	36,4%	363	CS
X1.2	2	2,3%	0	0%	9	10,2%	47	53,4%	30	34,1%	356	CS
X1.3	1	1,1%	0	0%	11	12,5%	43	48,9%	35	39,8%	362	CS
X1.4	0	0%	4	4,5%	14	15,9%	38	43,2%	32	36,4%	352	CS
X1.5	0	0%	3	3,4%	19	21,6%	41	46,6%	25	28,4%	338	CS
X1.6	0	0%	2	2,3%	20	22,7%	41	46,6%	25	28,4%	342	CS
X1.7	0	0%	4	4,5%	12	13,6%	44	50,0%	28	31,8%	350	CS
X1.8	1	1,1%	2	2,3%	19	21,6%	42	47,7%	24	27,3%	337	CS
X1.9	0	0%	4	4,5%	14	15,9%	46	52,3%	24	27,3%	343	CS
X1.10	0	0%	3	3,4%	23	26,1%	38	43,2%	25	28,4%	337	CS
Jumlah											3480	

Rata-Rata Score	348,0	CS
-----------------	-------	----

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan pada tabel 5.14 diatas diketahui jumlah keseluruhan dari setiap pertanyaan sebesar 3480 dan rata-rata dari setiap butir pertanyaan yaitu 348,0 artinya nilai keseluruhan pada variabel X1 (pemahaman investasi) berkategori CS (Cukup Setuju).

Tabel 17. Analisis Deskriptif Variabel Modal Minimal

Item	Sskala Jawaban										Jumlah Keseluruhan	Ket
	STS		TS		CS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0%	0	0%	13	14,8%	45	51,1%	30	34,1%	359	CS
X2.2	0	0%	1	1,1%	9	10,2%	48	54,5%	30	34,1%	358	CS
X.2.3	0	0%	0	0%	14	15,9%	45	51,1%	29	33,0%	363	CS
X2.4	0	0%	2	2,3%	18	20,5%	43	48,9%	25	28,4%	337	CS
X2.5	0	0%	0	0%	15	17,0%	47	53,4%	27	30,7%	351	CS
X2.6	1	1,1%	1	1,1%	10	11,4%	47	53,4%	29	33,0%	349	CS
X2.7	0	0%	1	1,1%	10	11,4%	48	54,5%	29	33,0%	357	CS
X2.8	0	0%	2	2,3%	9	10,2%	44	50,0%	33	37,5%	364	CS
X2.9	1	1,1%	1	1,1%	16	18,2%	42	47,7%	28	31,8%	349	CS
X2.10	2	2,3%	0	0%	16	18,2%	42	47,7%	28	31,8%	345	CS
Jumlah											3532	
Rata-Rata Score											353,2	CS

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan pada tabel 5.15 diatas diketahui jumlah keseluruhan dari setiap pertanyaan sebesar 353,2 dan rata-rata dari setiap butir pertanyaan yaitu 353,2 artinya nilai keseluruhan pada variabel X2 (modal minimal) berkategori CS (Cukup Setuju).

Tabel 18. Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi

Item	Sskala Jawaban										Jumlah Keseluruhan	Ket
	STS		TS		CS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	0	0%	3	3,4%	9	10,2%	47	53,4%	29	33,0%	353	CS
Y.2	0	0%	1	1,1%	15	17,0%	41	46,6%	31	35,2%	354	CS
Y.3	0	0%	1	1,1%	11	12,5%	44	50,0%	32	36,4%	357	CS
Y.4	0	0%	4	4,5%	14	15,9%	42	47,7%	29	33,0%	347	CS
Y.5	0	0%	3	3,4%	12	13,6%	43	48,9%	30	34,1%	355	CS
Y.6	0	0%	3	3,4%	9	10,2%	44	50,0%	32	36,4%	356	CS
Y.7	0	0%	3	3,4%	10	11,4%	46	52,3%	29	33,0%	351	CS
Y.8	0	0%	3	3,4%	12	13,6%	42	47,7%	31	35,2%	353	CS
Y.9	0	0%	3	3,4%	11	12,5%	43	48,9%	31	35,2%	356	CS
Y.10	0	0%	1	1,1%	8	9,1%	48	54,5%	31	35,2%	364	CS
Jumlah											3546	
Rata-Rata Score											354,6	CS

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2023.

Berdasarkan pada tabel 5.16 diatas diketahui jumlah keseluruhan dari setiap pertanyaan sebesar 3546 dan rata-rata dari setiap butir pertanyaan yaitu 354,6 artinya nilai keseluruhan pada variabel Y (minat investasi) berkategori CS (Cukup Setuju).

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel penelitian.

Tabel 19. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	2,168	3,058		,709
	Pemahaman Investasi (X1)	-,093	,098	-,095	-,949
	Modal Minimal (X2)	1,042	,118	,886	8,861
					,480
					,346
					,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel 5.17 diatas, dapat dilihat bahwa nilai kosntanta sebesar 2,168, kemudian nilai pemahaman investasi sebesar -0,093 dan nilai modal minimal sebesar 1,042 dengan nilai tersebut didapatkan persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 2,168 + (-0,093)X1 + 1,042X2 + e$$

Adapun estimasi model regresi linear berganda tersebut dapat ditelaah menjadi beberapa penjelasan yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 2,168 menyatakan bahwa jika nilai koefisien variabel independen (X1 dan X2) memiliki nilai nol, maka nilai koefisien variabel dependen (Y) sebesar 2,168.
2. Nilai koefisien variabel pemahaman investasi (X1) sebesar -0,093 bertanda negatif. Artinya pemahaman investasi diperoleh tidak baik maka minat investasi pada mahasiswa juga tidak akan meningkat. Nilai $B_1 = -0,093$ berarti jika nilai variabel minat investasi (Y) berubah sebesar satu satuan maka nilai variabel lainnya dianggap konstan, jadi nilai variabel minat investasi (Y) akan mengalami perubahan sebesar -0,093.
3. Nilai koefisien variabel modal minimal (X2) sebesar 1,042, artinya apabila modal minimal yang diberikan semakin baik maka minat investasi pada mahasiswa akan meningkat sebesar 1,042.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Pengujian Parsial (uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian sebuah hubungan dan pengaruh antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman investasi (X1) dan modal minimal (X2) sedangkan variabel terikat yaitu minat investasi (Y). Sistematika pengujian dapat dilihat melalui nilai signifikan yang terdapat dalam tabel koefisien dengan nilai t hitung.

Hipotesis dinyatakan diterima atau terdapat pengaruh apabila nilai signifikan variabel pemahaman investasi $< 0,05$ dan nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel. Adapun nilai t tabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *degree of freedom* (df), dimana rumusnya adalah $n-2 = 87 - 2 = 85$. Sehingga, dengan taraf nilai signifikansi 5% atau 0,05 maka nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 1,663.

Tabel 20. Hasil Pengujian Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,168	3,058		,709	,480
	Pemahaman Investasi (X1)	-,093	,098	-,095	-,949	,346
	Modal Minimal (X2)	1,042	,118	,886	8,861	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25, 2023.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang dilihat pada tabel 5.18 diatas diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman investasi mempunyai nilai Sig. 0,346 > 0,05 dan nilai t hitung - 0,949 < t tabel 1,663, artinya variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh secara parsial pada variabel minat investasi. Sehingga jika pemahaman investasi tidak meningkat maka minat investasi akan ikut tidak meningkat signifikan dan begitu pula sebaliknya.
2. Variabel modal minimal mempunyai nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 8,861 > t tabel 1,663, artinya variabel modal minimal berpengaruh sangat signifikan secara parsial pada variabel minat investasi. Sehingga, jika modal minimal baik maka minat investasi akan meningkat signifikan begitupun sebaliknya.

4.4.2 Hasil Pengujian Simultan (uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil tersebut dilihat melalui tabel 5.19, dimana nilai Sig. memiliki nilai 0,000 < 0,05 atau f hitung > f tabel maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun nilai f tabel diperoleh dari nilai *degree of freedom* (df) dimana rumusnya $df1 = k - 1 = 2$ dan $df2 = n - k = 87 - 2 = 85$, sehingga didapatkan hasil f tabel sebesar 3,104. Adapun hasil perhitungan uji f yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 21. Hasil Pengujian Simultan (uji F)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2184,735	2	1092,367	82,726	,000 ^b
	Residual	1109,196	84	13,205		
	Total	3293,931	86			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X2), Pemahaman Investasi (X1)

Sumber : Hasil Olahan SPSS 25, 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 82,726 > F tabel yaitu 3,104 dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka disimpulkan bahwa pemahaman investasi (X1) dan modal minimal (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi (Y).

4.4.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis koefisien determinasi pengaruh pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i manajemen keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 22. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,814 ^a	,663	,655	3,634

Sumber : a. Predictors: (Constant), Modal Minimal (X2), Pemahaman Investasi (X1) Hasil Olahan SPSS 25, 2023.

Pada tabel 5.20 hasil koefisien determinasi dihasilkan bahwa besarnya R square yaitu 0,663 atau 66,3% (0,663 x 100%) perubahan minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (pemahaman investasi dan modal minimal) dan sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki pemahaman investasi yang cukup baik dengan nilai jumlah keseluruhan dari setiap pertanyaan sebesar 3840 dan nilai rata-rata dari setiap butir pertanyaan yaitu 384,0 dengan kategori cukup baik untuk setiap pertanyaan mengenai pemahaman investasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki modal minimal yang cukup baik untuk berinvestasi dengan nilai jumlah keseluruhan dari setiap pertanyaan sebesar 3532 dan nilai rata-rata dari setiap butir pertanyaan yaitu 353,2 dengan kategori cukup baik untuk setiap pertanyaan mengenai modal minimal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki minat investasi yang cukup baik dengan nilai jumlah keseluruhan dari setiap pertanyaan sebesar 3546 dengan nilai rata-rata dari setiap butir pertanyaan yaitu 353,6 dengan kategori cukup baik untuk setiap pertanyaan mengenai minat investasi.

Pembahasan Verifikatif

a. Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) pada variabel pemahaman investasi dinyatakan bahwa variabel pemahaman investasi mempunyai koefisien sebesar -0,093 yang artinya bernilai negatif dengan nilai Sig. pada pemahaman investasi sebesar 0,345 > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel yaitu sebesar -0,093 < 1,663 yang artinya variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel minat investasi. Sehingga jika pemahaman investasi tidak meningkat maka minat investasi juga ikut tidak meningkat begitupun sebaliknya. Hal ini bisa disebabkan dari faktor lain seperti keinginan mengikuti investasi dikarenakan lingkungan atau lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mila Mukhinatul (2022) yang disimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal.

b. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel modal minimal mempunyai koefisien sebesar 1,042 yang bernilai positif dengan nilai Sig. modal minimal sebesar 0,000 < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel sebesar 8,861 > 1,663 artinya variabel modal minimal berpengaruh signifikan secara parsial pada variabel minat investasi. Sehingga jika modal minimal meningkat maka minat investasi akan ikut meningkat signifikan begitu pula sebaliknya.

c. Pengaruh Pemahaman Investasi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Dilihat dari tabel uji simultan (uji F) diperoleh bahwa variabel pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh secara simultan pada variabel minat investasi, karena nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,00 < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sebesar 82,726 > 3,104. Sehingga disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi juga dapat menjelaskan bahwa nilai R square sebesar 0,663 atau 66,3% ($0,663 \times 100\%$) artinya perubahan minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (pemahaman investasi dan modal minimal) dan sisanya sebesar 33,7 dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa manajemen keuangan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemahaman investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang mempunyai nilai mean sebesar 34,80 artinya pemahaman investasi pada mahasiswa 2019 dapat dikategorikan cukup baik.
- b. Modal minimal pada mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang mempunyai nilai mean sebesar 35,32 artinya modal minimal pada mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat dikategorikan cukup baik.
- c. Minat Investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang mempunyai nilai mean sebesar 35,46 artinya minat investasi pada mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang dapat dikategorikan cukup baik.
- d. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pemahaman investasi terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel pemahaman investasi mempunyai koefisien sebesar -0,093 yang bernilai negatif dengan nilai Sig. pemahaman investasi sebesar $0,346 > 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $-0,949 < 1,663$ artinya variabel pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sehingga jika pemahaman investasi tidak meningkat maka minat investasi akan ikut tidak meningkat signifikan dan begitupun sebaliknya.
- e. Terdapat pengaruh secara parsial antara modal minimal terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji parsial (uji t) pada variabel modal minimal dinyatakan bahwa variabel modal minimal mempunyai koefisien sebesar 1,042 yang bernilai positif dengan nilai Sig. modal minimal sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $8,861 > 1,663$ artinya variabel modal minimal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sehingga jika modal minimal meningkat maka minat investasi akan ikut meningkat signifikan dan begitu pula sebaliknya.
- f. Terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman investasi dan modal minimal terhadap minat investasi. Dilihat dari hasil uji simultan (uji F) diperoleh bahwa variabel pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh secara simultan pada variabel minat investasi, karena nilai Sig. yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel sebesar $82,726 > 3,104$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Manajemen Keuangan tahun 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hasil uji koefisien determinasi juga dapat menjelaskan bahwa nilai R square sebesar 0,663 atau 66,3% ($0,663 \times 100\%$) artinya perubahan minat investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel pemahaman investasi dan modal minimal dan sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diperoleh saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel X1 (pemahaman investasi) dapat dilihat bahwa nilai yang paling rendah merupakan pernyataan 8 dan 10 yaitu “kemampuan saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan return cukup tinggi” dan “kemampuan saya dalam menanamkan investasi dengan keuntungan yang berlipat” dengan nilai 337, maka dari itu bagi mahasiswa diharapkan lebih mencari tahu terlebih dahulu ilmu-ilmu dasar untuk tingkat pengembalian dana sebelum memulai berinvestasi.
- b. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel X2 (modal minimal) dapat dilihat bahwa nilai yang paling rendah merupakan pernyataan 4 yaitu “bagi saya modal awal investasi relatif terjangkau” dengan nilai 337, artinya mahasiswa diharapkan belajar investasi dikarenakan modal awal yang ditetapkan sudah relatif terjangkau sehingga hal tersebut bisa mempermudah mahasiswa berinvestasi.
- c. Pada analisis deskriptif pernyataan variabel Y (minat investasi) dapat dilihat bahwa nilai paling rendah terletak pada pernyataan nomor 4 yaitu “saya akan meluangkan waktu untuk mengikuti webinar atau sekolah pasar modal untuk meningkatkan minat investasi” dengan nilai 347, maka diharapkan bagi mahasiswa yang mempunyai minat untuk berinvestasi agar lebih memperbanyak mengikuti webinar atau sekolah pasar modal untuk memperoleh cara berinvestasi yang baik.
- d. Pada Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang sebaiknya memberikan sosialisasi serta edukasi secara *offline* yang lebih sering mengenai pentingnya investasi agar mahasiswa lebih berminat melakukan investasi.
- e. Bagi mahasiswa selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini untuk menambahkan variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi dan memperluas objek atau sampel penelitiannya agar menambah tingkat kevalidan dari data yang diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Adningtyas, S. 2020. Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. 8(1), 474-482.
- Anwar, M. 2019. Dasar manajemen keuangan perusahaan. Jakarta : Kencana.
- Aminatul Nisa & Luki Zulaika. 2017. Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. 2(2), 25-26.
- Amirullah. 2015. Pengantar manajemen : fungsi-proses-pengendalian. Mitra Wacana Media.
- Bakhri, S. 2018. Minat mahasiswa dalam investasi dipasar modal. 10(1), 146-157.
- Chaerul Pajar, R. 2017. Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa FE UNY Keuangan dan Bisnis, 53(4), 130.
- Erika, C. 2020. Pengaruh pengetahuan, motivasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi saham dipasar modal pada mahasiswa S1 manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. Skripsi studi sastra 1 manajemen fakultas ekonomi dan bisnis. 5 of 136.
- Fahmi, I. 2014. Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. 2016. Pengantar manajemen keuangan. Alfabeta.
- Fahreza, M. & Surip. N. 2018. Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi resiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham. Jurnal SWOT, VII(2), 346-361.
- Ferdinan, J. Tumewu. 2019. Minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech. Jurnal ilmiah manajemen bisnis dan inovasi. 6(2), 133-146.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas DiPonogoro.